

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Pengambilan data tersebut diperoleh dari berkas rekam medis pada pasien penyakit jantung koroner pasca *percutaneous coronary intervention* dengan faktor risiko dislipidemia. Kajian respon obat dilakukan dengan melakukan penelusuran terhadap keluhan pasien, dan hasil pemeriksaan laboratorium berupa kadar kolesterol. Evaluasi dilakukan dengan cara mengkaji secara mendalam kejadian respon pasien yang terjadi melalui literatur yang terkait.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Catatan Medik RSUP Dr.Sardjito pada bulan Januari sampai Februari 2018

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit jantung koroner pasca *percutaneous coronary intervention* dengan faktor risiko dislipidemia yang pernah kontrol di rawat jalan RSUP Dr.Sardjito pada tahun 2016. Populasi yang diperoleh sebanyak 44 pasien.
2. Sampel penelitian ini adalah pasien penyakit jantung koroner dengan faktor risiko dislipidemia pasca *percutaneous coronary intervention* yang pernah kontrol di rawat jalan RSUP Dr.Sardjito pada tahun 2016.

Sampel penelitian diambil dari populasi dengan desain metode *total sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 44 pasien.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Dalam pengambilan data ada 2 macam kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Pasien dengan diagnosis penyakit jantung koroner pasca *percutaneous coronary intervention* dengan faktor risiko dislipidemia
  - b. Menjalani pengobatan penyakit jantung koroner di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr.Sardjito pada tahun 2016.

2. Kriteria Eksklusi

Data rekam medik yang tidak lengkap

#### **E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas yaitu tindakan PCI, *lifestyle intervention*, dan manajemen farmakologi.
- b. Variabel terikat yaitu respon pasien penyakit jantung koroner pasca *percutaneous coronary intervention* dengan faktor risiko dislipidemia berupa gejala restenosis, kadar kolesterol total, kadar LDL, kadar HDL, kadar trigliserida dan *adverse drug reaction*.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien adalah pasien yang terdiagnosa penyakit jantung koroner dengan faktor risiko dislipidemia pasca *percutaneous coronary*

*intervention* yang menjalani rawat jalan di RSUP Dr. Sardjito periode 2016 dan memenuhi kriteria inklusi.

- b. Respon adalah kejadian yang dialami pasien setelah terapi PCI, *lifestyle intervention* dan manajemen farmakologi yang terdiri dari gejala restenosis, kadar kolesterol total, kadar LDL, kadar HDL, kadar Trigliserida dan *adverse drug reaction*.
- c. Manajemen farmakologi adalah terapi farmakologi dislipidemia yang diberikan kepada pasien.
- d. Gejala restenosis adalah gejala yang muncul pada pasien PJK pasca PCI karena penyumbatan kembali pada pembuluh darah yang meliputi nyeri dada dan sesak nafas.
- e. *Lifestyle intervention* adalah pengelolaan faktor risiko PJK meliputi aktivitas fisik dan asupan makanan.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan berupa referensi *European Guidelines on cardiovascular disease prevention in clinical practice*, *ESC guidelines on the management of stable coronary artery disease*, Dipro, dan jurnal terkait.

### 2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang diperlukan berupa rekam medik pasien yang mencakup nama pasien, umur, obat yang diberikan (nama obat, dosis,

jumlah, cara pemberian, frekuensi dan lama penggunaan), riwayat penyakit, data laboratorium dan catatan keluhan pengobatan pasien.

## **G. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan meliputi pembuatan proposal, kemudian melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui populasi pasien PJK, dilanjutkan dengan sidang proposal dan pengurusan surat izin penelitian.

### **2. Tahap pengambilan data**

Data pasien yang terdiagnosis PJK dengan faktor risiko dislipidemia yang telah diberikan terapi PCI diambil dari catatan rekam medik pasien di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Proses pengumpulan data yang dimulai dengan mencatat nomor rekam medik pasien yang terdiagnosis PJK yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, dilakukan pencatatan rekam medik meliputi, nama pasien, jenis kelamin, usia, BB, diagnosa penyakit, jenis obat yang digunakan beserta dosisnya, obat lain yang digunakan, dan keluhan pasien setelah dilakukan pengobatan.

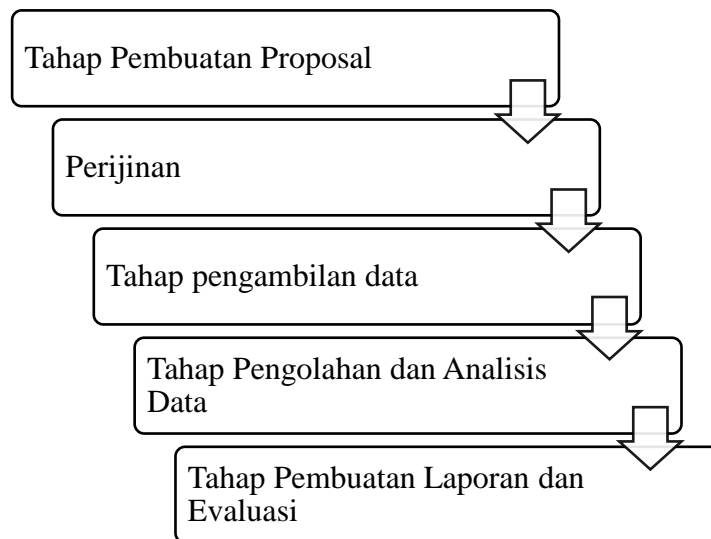
### **3. Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang telah diperoleh mengenai respon pasien terhadap terapi yang dijalani dan didokumentasikan dalam rekam medik pasien kemudian dikaji secara mendalam menggunakan pendekatan literatur yang terkait.

#### 4. Tahap penyelesaian

Tahapan yang terakhir yaitu pembuatan laporan hasil penelitian berdasarkan data yang dianalisis.

### H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 2.** Langkah Kerja

### I. Analisis data

Analisis respon pasien PJK setelah menerima tindakan *percutaneous coronary intervention* dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis dilakukan dengan melihat respon pasien meliputi kejadian ADR, gejala restenosis, hasil pemeriksaan lipid yang dikaitkan dengan guideline sebagai acuan. Penyajian data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk persentase meliputi kejadian ADR, gejala restenosis dan profil kadar lipid dalam darah.